

Abstrak

Manusia, hewan, tumbuhan, serta fenomena alam merupakan elemen yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan di Bumi. Ketika terjadi ketimpangan dari satu bagian, maka akan mempengaruhi elemen-elemen yang lainnya. Salah satu faktor penyebabnya, dapat terlihat dari beberapa perbuatan keliru yang dilakukan oleh manusia terhadap alam. Indonesia adalah habitat bagi 515 jenis mamalia, lebih dari 1539 jenis burung, serta 45% ikan di dunia terdapat disini. Setidaknya 300.000 jenis satwa liar atau sekitar 17% satwa di dunia berhabitat di Indonesia. Sayangnya, usaha untuk melestarikan keberadaan spesies ini masih belum berjalan dengan baik. Menurut IUCN (2011), terdapat 184 jenis mamalia, 119 jenis burung, 32 jenis reptil, 32 jenis amfibi yang terancam punah. Sementara untuk total spesies satwa di Indonesia yang terancam punah berdasarkan kategori adalah: kategori kritis (*critically endangered*) 69 spesies, kategori *endangered* 197 spesies, kategori rentan (*vulnerable*) 539 spesies.

Pendekatan pragmatisme eksperimental digunakan dalam perancangan untuk menciptakan inovasi pada penyelesaian permasalahan. Masalah utama yang ditemukan dalam perancangan adalah: (1) Bagaimana menjaga agar fasilitas mengutamakan misi memberikan lingkungan keperluan konservasi satwa sekaligus tetap memungkinkan penambahan fungsi yang lebih publik, (2) Bagaimana menciptakan tapak, bangunan, dan program yang memberikan peluang sebanyak mungkin bagi pengunjung maupun pihak lain untuk berkontribusi dalam pendanaan, (3) Bagaimana menciptakan hubungan timbal balik antara fasilitas dengan masyarakat pemilik lahan di sekitar tapak sehingga menjamin keberlanjutan fasilitas.

Dari permasalahan tersebut dirumuskan penyelesaian menggunakan konsep "*Laboratory in the Jungle*" dengan transformasi konsep: (1) Integrasi ruang hijau sebagai pemisah dan penghubung dalam zona kunjungan, penelitian, dan rehabilitasi (2) Ruang audiovisual sebagai representasi citra fasilitas yang mendukung fungsi promosi, (3) Menciptakan skenario program untuk menjalin simbiosis kepentingan antara fasilitas dengan masyarakat setempat melalui program yang disediakan.

Kata kunci: satwa langka, konservasi satwa langka, kesadaran, *Laboratory in the Jungle*

Abstract

Humans, animals, plants, and natural phenomena are inseparable elements of life on Earth. If there is an imbalance from one part, it will affect the other elements. One contributing factor, can be seen from some of the wrong actions committed by humans against nature. Indonesia is a habitat for 515 species of mammals, more than 1539 species of birds, and 45% of the world's fish are found here. At least 300,000 species of wildlife, or about 17% of the world's animals, live in habitats in Indonesia. Unfortunately, efforts to preserve the existence of this species are still not going well. According to IUCN (2011), there are 184 species of mammals, 119 species of birds, 32 species of reptiles, 32 species of amphibians that are endangered. While for the total species of animals in Indonesia that are endangered by categories are: critically endangered categories 69 species, endangered 197 species categories, vulnerable categories (539 species).

An experimental pragmatism approach is used in design to create innovation in problem solving. The main problems found in the design are: (1) How to maintain facilities that prioritize the mission of providing environmental conservation needs while also allowing the addition of more public functions, (2) How to create sites, buildings, and programs that provide as many opportunities as possible for visitors and other parties to contribute to funding, (3) How to create a reciprocal relationship between the facility and the community who own the land around the site so as to ensure the sustainability of the facility.

From these problems, a solution was formulated using the concept of "Laboratory in the Jungle" with the transformation of the concept: (1) Integration of green space as a separator and a liaison in the zone of visit, research, and rehabilitation (2) Audiovisual space as an image representation of facilities that support the promotion function, (3) Create a program scenario to establish a symbiosis of interests between the facility and the local community through the program provided.

Keywords: endangered animals, wildlife conservation, awareness, Laboratory in the Jungle